

KONSERVASI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PELATIHAN KERJA DI TUBAN – JAWA TIMUR

Akhmad Syaifuddin, Mufidah,ST,MT, Ir.Priyoto,MT, M.Faisal,ST,MT

Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Akhmadsyaifuddin20@gmail.com

Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

mufidah@untag-sby.ac.id

ABSTRAKS

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu pilar untuk meningkatkan nilai tambah demografi. Tuban merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur yang mempunyai satu / pusat pengembangan Sumber Daya Manusia. Yaitu Unit Pelaksana Teknik Pelatihan Kerja Kabupaten Tuban. Dulu UPT-PK kabupaten Tuban ini di sebut BLK (Balai Latihan Kerja). Adapun kondisi UPT-PK saat ini bisa digolongkan dalam kondisi kurang baik. selain kurangnya instruktur, sudah hilangnya beberapa fasilitas yang dulu sempat di operasikan. Penulisan ini membahas tentang tahapan konservasi UPT-PK kabupaten Tuban yang bertujuan untuk menghidupkan kembali UPT-PK kabupaten Tuban, mulai dari metode pelatihan , sarana dan prasarana, serta pelayanannya dengan pendekatan potensi lokal kabupaten Tuban. Kegiatan konservasi ini lebih bertitik fokuskan kepada pengolahan massa bangunan berdasarkan kegiatan pelatihan, serta menjadikan kawasan UPT-PK kabupaten Tuban mempunyai cirikhas khusus dari UPT-PK lainnya serta menjadi ikon kabupaten Tuban.

Kata kunci : Kabupaten Tuban, Konservasi, UPT-PK.

I. PENDAHULUAN

Mengacu pada potensi Jawa Timur sebagai pusat pertumbuhan ekonomi utama di Indonesia Timur, maka sektor-sektor industri yang diperkirakan akan banyak berkembang dan membutuhkan tenaga kerja diantaranya adalah sektor migas (olahan mineral), industri olahan (manufaktur), jasa dan perdagangan, hotel/restoran, dan industri olahan hasil-hasil pertanian.

UPT-PK di Tuban (dibawah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi) masih bergerak lambat, performa yang tidak menggembirakan ini menyebabkan pengembangan UPT-PK dianggap bukan isu tak lagi serius. Para pengkritik menganggap investasi pengembangan UPT-PK yang terhitung mahal ini tidak efektif. Rendahnya kualitas lulusan UPT-PK sebenarnya disebabkan oleh fasilitas peralatan, sarana, prasarana dan instruktur yang belum memadai. Konsep dasar “TO BE ADVANCED”, dari konsep dasar tersebut kawasan UPT PK Tuban akan memadukan unsur budaya dan teknologi saat ini, sehingga

bisa menciptakan kesan penuh semangat, penuh kerja keras, penuh tenaga, dan nyaman dalam proses pelatihan.

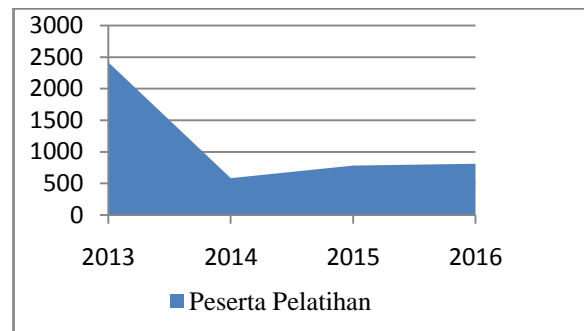


Diagram 1.1 Data jumlah peserta pelatihan di UPT-PK Tuban.

Sumber : Pemerintah kabupaten Tuban

Semakin bertambahnya kapasitas peserta pelatihan pertahunnya tidak didukung dengan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan. Kurangnya peralatan dan rendahnya kemutakhiran peralatan pelatihan adalah persoalan yang sering dikeluhkan oleh para instruktur dan peserta pelatihan. Hal ini yang mempengaruhi tingkat keterampilan peserta pelatihan.

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan, maka munculah ide atau gagasan yaitu “Konservasi Unit Pelaksana Teknik Pelatihan Kerja Kabupaten Tuban”.

Adapun Rumusan masalah yang ada di UPT-PK Tuban sebagai berikut :

- Bagaimana mengembalikan fungsi sarana dan prasarana UPT-PK Tuban yang dahulu pernah ada dengan pendekatan potensi daerah saat ini ?
- Bagaimana menjadikan UPT-PK Tuban mempunyai ciri khas dan juga sebagai ikon Kabupaten Tuban?
- Bagaimana menjadikan tempat pelatihan produktifitas kerja industri yang dapat saling berkolaborasi antar jurusan, ramah lingkungan, *recycle*, dan efisien?

1.1 Tujuan

- Penguatan fasilitas UPT-PK Kabupaten Tuban guna mendukung sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan ketrampilan atau kompetensi peserta pelatihan sehingga

semakin kompetitif dan mampu bersaing untuk mengisi peluang kerja profesional didalam negeri maupun diluar negeri.

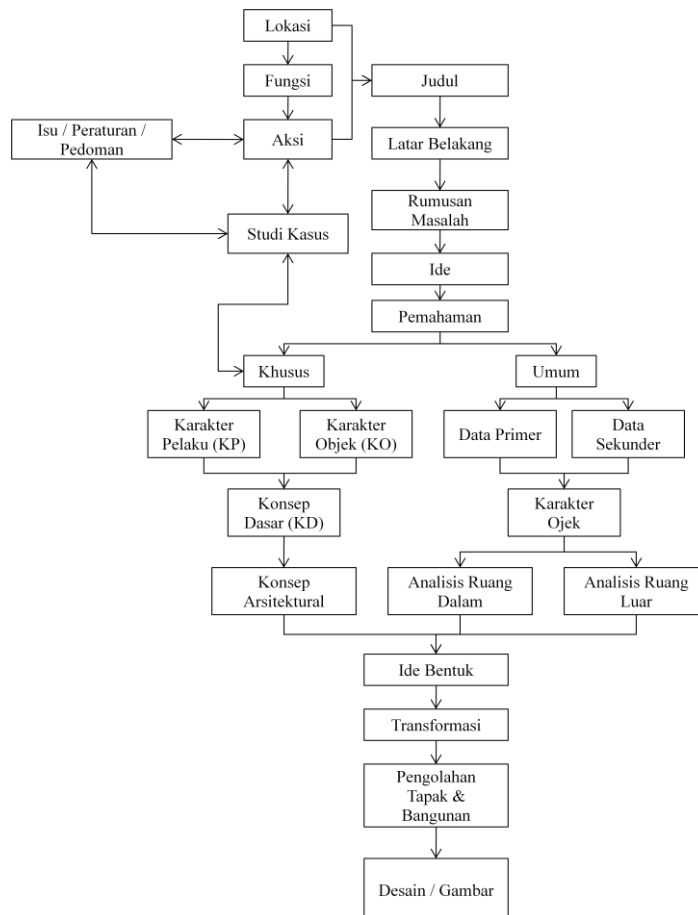
1.2 Sasaran

Untuk para pelajar / usia produktif (15 tahun keatas)

1.3 Batasan

Lokasi UPT-PK Kabupaten Tuban dengan sekala ditujukan untuk tingkat Regional hingga Nasional. Dalam Proyek atau tugas ini kawasan UPT-PK Kabupaten Tuban akan di konservasi bangunan-bangunan yang sudah berubah fungsi dan pada aksi konservasi tidak mengganti total, tetapi konservasi yang dilakukan adalah memilah masing-masing aspek kemudian mengevaluasi dan menemukan langkah-langkah atau *treatment* tertentu.

II. METODE.



Gambar 2.1 Alur Pemikiran.

Metode pengumpulan data ini diperoleh antara lain :

a. Studi Kasus

Pengumpulan data melalui survei lokasi eksisting dengan tujuan mencari tahu permasalahan dan kendala yang ada di lokasi eksisting.

b. Studi Literatur

Metode pengumpulan data dari buku-buku referensi, standart, internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Studi Banding

Metode pengamatan objek-objek sejenis untuk mendapatkan gambaran tentang objek yang di rancang.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengertian Konservasi

Konservasi adalah suatu proses pengelolaan suatu tempat atau ruang atau obyek agar makna kultural yang terkandung didalamnya terpelihara dengan baik. Yang termasuk cara pemeliharaan dan bila memungkinkan menurut keadaan proses preservasi,restorasi, rekonstruksi, dan adaptasi, maupunkombinasinya termasuk kedalam proses konservasi (Burra Charter : 1999).

Tabel 3.1 Kaitan Antara Kegiatan Konservasi dengan Perubahan Fisik dan Fungsi

KEGIATAN	FISIK			FUNGSI	
	TIDAK BERUBAH	BERUBAH		TIDAK BERUBAH	BERUBAH
		Penamba- han & penyisip an elemen banguna n baru	Pembong- karan sebagian & penggantia n elemen baru	Meneruskan & berkembang (extended- Use)	Adaptasi terhadap kebutuhan baru (Adaptive- Use)
Konservasi	●	●	●	●	●
Renovasi	○	●	●	●	●
Rehabilitasi	○	●	●	●	●
Fasadisasi	○	●	●	●	●
Preservasi	●	○	○	●	●
Rekonstruks i	●	○	○	●	●
Restorasi	●	○	●	●	●
Replikasi	●	○	○	●	●

Revitalisasi	○	●	●	●	●
--------------	---	---	---	---	---

Sumber : Harastoeti. 2011.100 bangunan Cagar Budaya di Bandung

● = Terjadi ○ = Tidak Terjadi

Dapat kita lihat pada tabel 3.1 penerapan jenis kegiatan konservasi terhadap perubahan fisik dan fungsi bangunan, bahwa kelompok kegiatan konservasi (renovasi, rehabilitasi, fasadisasi) memungkinkan adanya perubahan fisik bangunan, fungsi boleh menerus atau berubah. Sedangkan kelompok kegiatan preservasi (rekonstruksi, restorasi, dan replikasi) sebaliknya.

3.2 Deskripsi Lokasi



Gambar 3.2 Kawasan UPT-PK Tuban Terhadap Peta Kota Tuban.

UPT-PK kabupaten Tuban merupakan satu-satunya lembaga pelatihan kerja yang ada di kabupaten Tuban. Yang terletak di pusat kota. Lokasi setrategis dan berdekatan dengan fasilitas Pemerintahan, fasilitas umum dan fasilitas pendidikan diantaranya ; Kantor DPRD Kabupaten Tuban, Kantor Samsat, Kantor Dinas Tenaga Kerja, Kependudukan kabupaten Tuban, Badan Pertanahan Nasional ,lapangan GOR Kabupaten Tuban, SMPN 3 Tuban.

3.3 Data Site



Gambar 3.3 Site lokasi UPT-PK Kabupaten Tuban (sumber: Google Maps)

UPT-PK Kabupaten Tuban terletak di jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo, Kec. Tuban, Kab. Tuban, Jawa Timur. Mempunyai luas 2,2 Ha dengan batas site sebelah utara sawah, sebelah barat perumahan, sebelah selatan perumahan dan sebelah timur juga perumahan.

3.4 Analisa Internal

3.4.1 Karakter Pelaku

Secara garis besar UPT-PK kabupaten Tuban ini mempunyai sasaran utama peserta pelatihan yaitu para pelajar / usia produktif (15 tahun keatas). Karakter peserta pelatihan jika dilihat dari aspek atau tingkat pengetahuan diantaranya “*Beginers*” pemula atau belum bisa sama sekali , “*Intermediate*” hanya sekedar bisa, dan “*Advanced*” sudah ahli. Adapun dua kategori peserta berdasarkan tingkatan emosional saat mengikuti pelatihan diantaranya ;

- Peserta yang dari awal sudah ada niat untuk ikut pelatihan, sehingga dengan senang dan semangat peserta tersebut mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai pelatihan.
- Peserta yang ikut pelatihan hanya karena tuntutan pekerjaan yang kemudian timbul rasa terpaksa dan kurangnya semangat dalam mengikuti pelatihan.

3.4.2 Besaran ruang

Tabel 3.2 Besaran ruang berdasarkan kegiatan konservasi

No.	Jenis ruang sesuai dengan kegiatan konservasi	Besaran Ruang (m2)	Total (m2)
A	REKONSTRUKSI		3.067,56
1.	Workshop Listrik	267,07	
2.	Workshop Tata Niaga	182,27	
3.	Workshop Pertanian	182,27	
4.	Guest House	140,00	
5.	Perpustakaan	87,75	
6.	Gudang Bahan	100,00	
7.	Gudang Barang Penghapusan	100,00	
8.	Kantin	136,99	
9.	Rumah Dinas	1.680,00	
10.	Gerbang (<i>Entrance</i>)	191,20	

B	REHABILITASI		3.131,62
1.	Gedung Pengelola	560,03	
2.	Workshop Teknologi Mekanik	526,00	
3.	Workshop Bangunan	182,27	
4.	Workshop Otomotif	450,00	
5.	Workshop Batik	282,67	
6.	Workshop Jahit	282,67	
7.	Workshop Tata Boga	282,67	
8.	Workshop Tata Rias	282,67	
9.	Workshop Ukir	282,67	
C	RENOVASI		2.693,20
1.	Asrama	216,00	
2.	Kios 3 in 1	100,00	
3.	Pos jaga	12,00	
4.	Masjid	100,00	
5.	Lapangan	150,00	
6.	Parkir pengelola	525,00	
7.	Parkir peserta pelatihan	1.590,20	
Total besaran ruang yang dibutuhkan untuk kegiatan konservasi			8.892,38

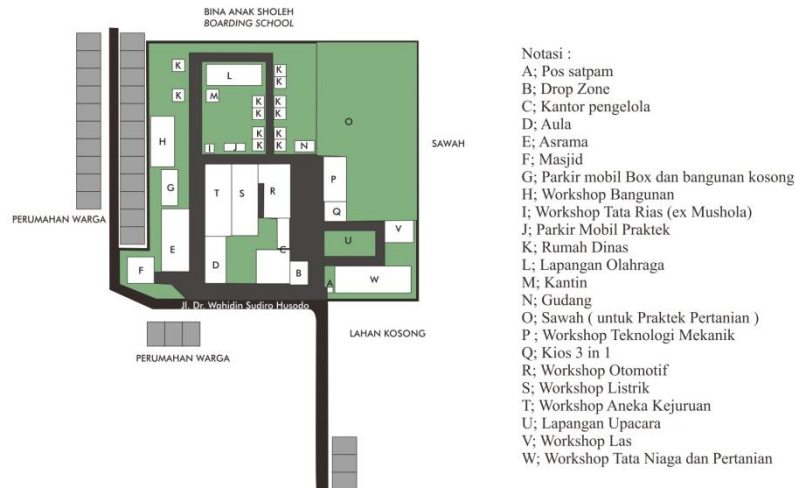
3.5 Analisa Eksternal

3.5.1 Karakter Lokasi



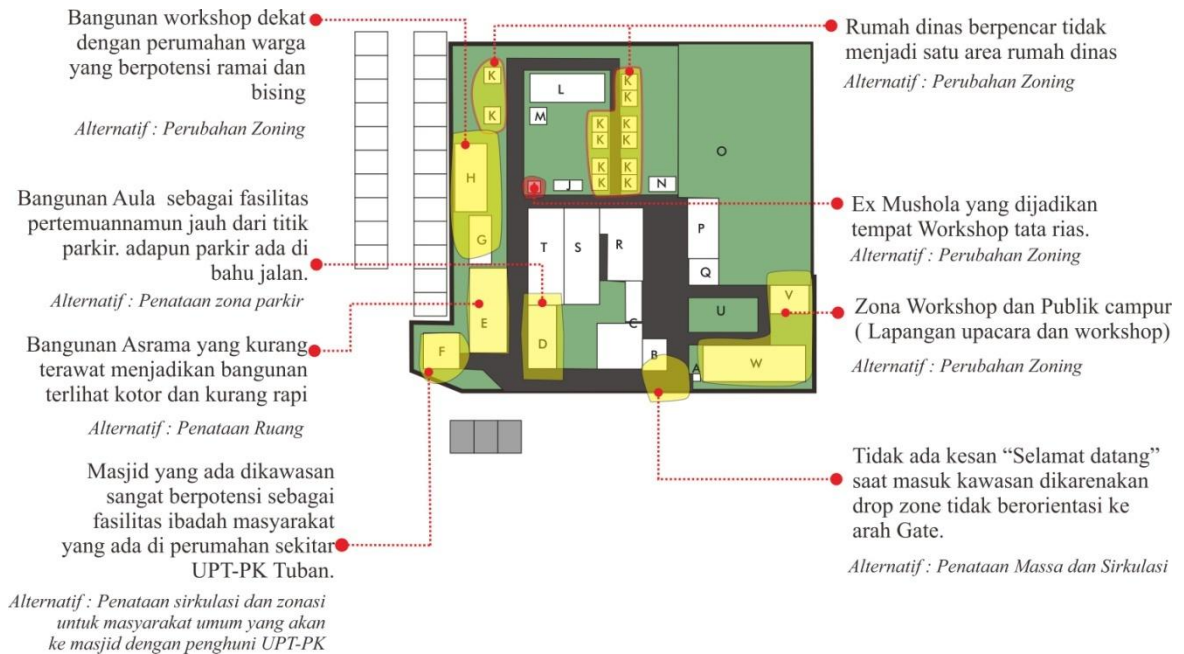
Gambar 3.4 Keistimewaan Tapak

Lokasi UPT PK kabupaten Tuban strategis di pusat kota, berdekatan dengan kantor Dinas tenaga kerja kabupaten Tuban, DPRD kabupaten Tuban, lapangan GOR Tuban, dan fasilitas pendidikan yang lain. Kawasan tidak terlalu bising karena disebelah utara merupakan sawah, sebelah selatan dan timur merupakan perumahan warga, dan sebelah barat adalah Bina Anak Soleh *Boarding School*.

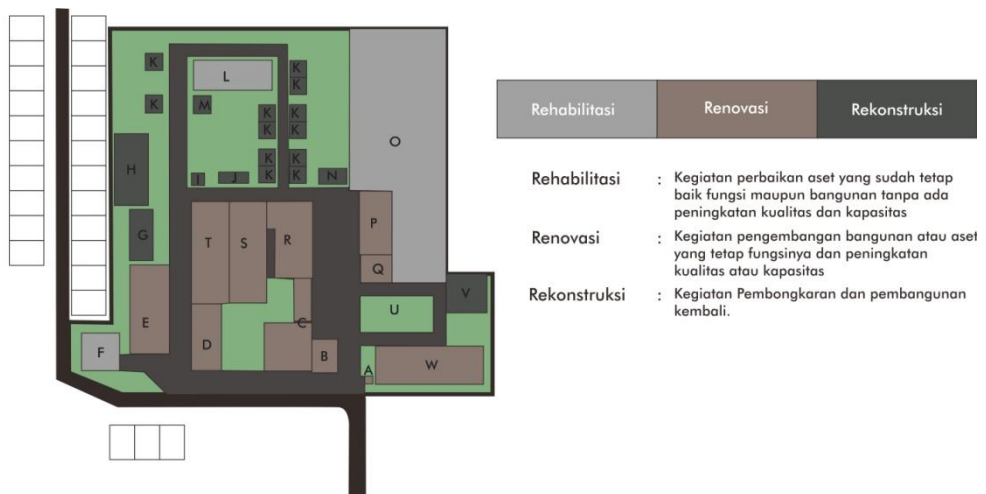


Gambar 3.5 Lay Out Eksisting UPT-PK kabupaten Tuban

3.6 Penerapan Kegiatan Konservasi



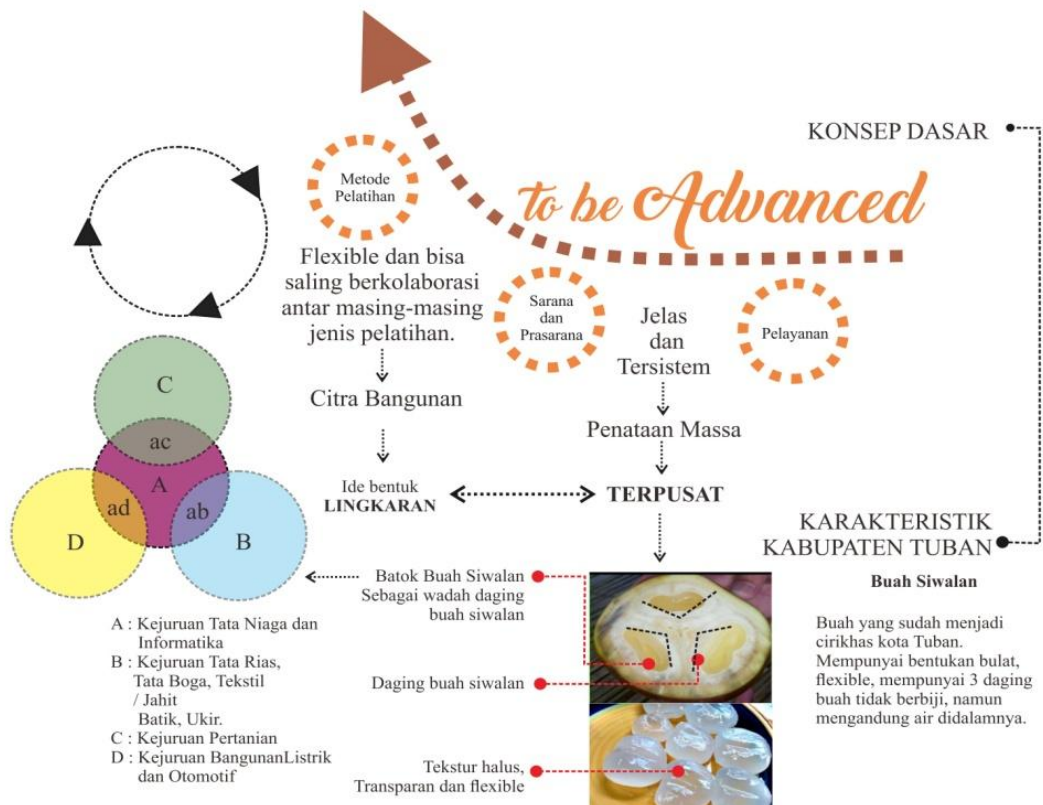
Gambar 3.17 Hasil Identifikasi masalah di kawasan UPT-PK kabupaten Tuban



Gambar 3.18 Jenis kegiatan konservasi yang dipakai

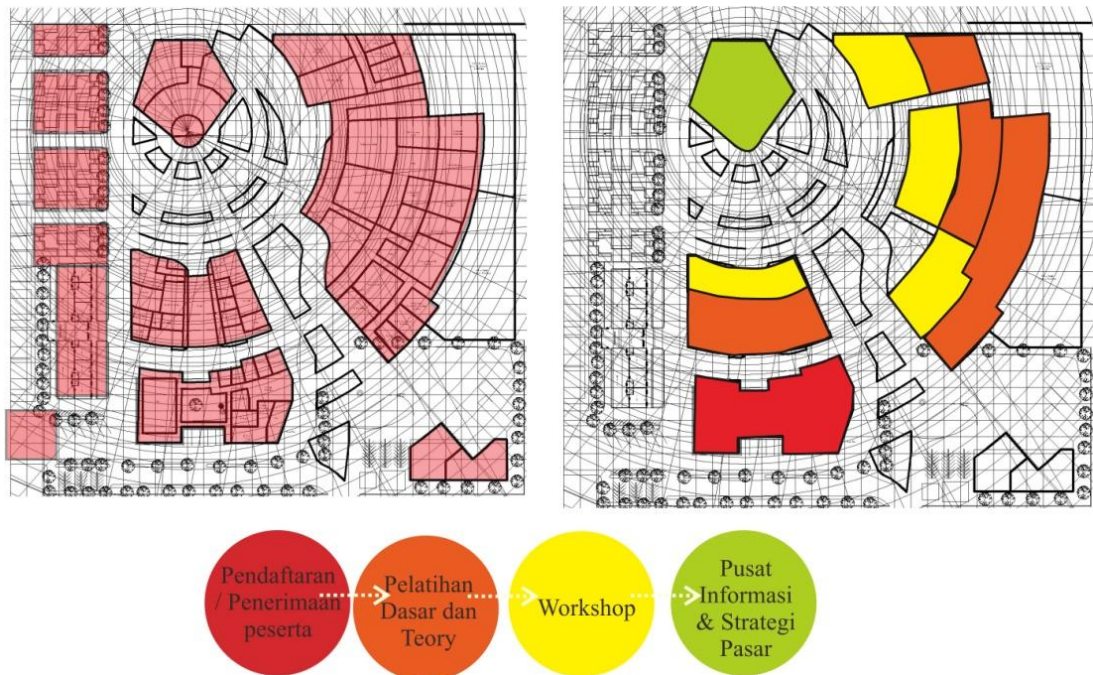
3.7 Konsep Arsitektural

3.7.1 Ide Bentuk dan Transformasi



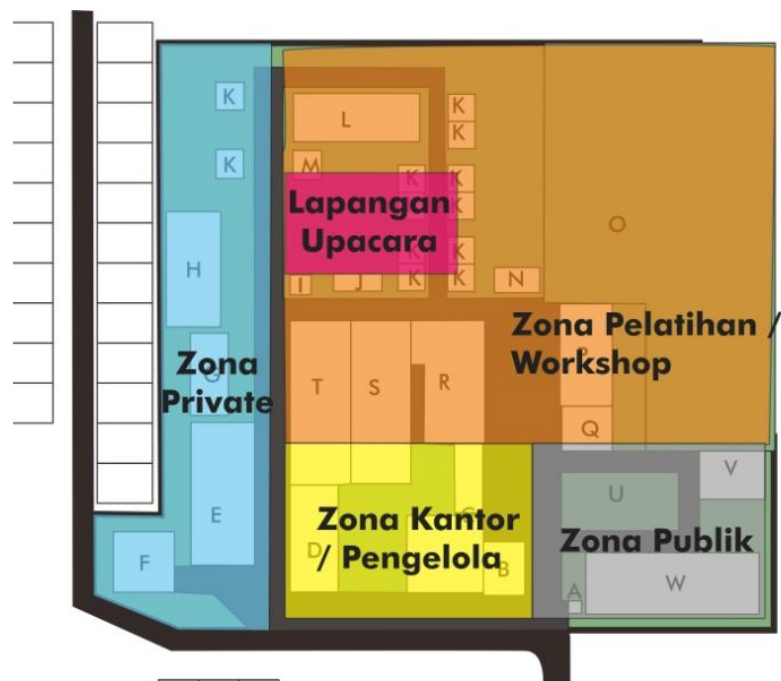
Gambar 3.19 Skema transformasi konsep dasar dan ide bentuk

3.7.2 Pola massa



Gambar 3.20 Penataan Pola Massa terpusat (radial) dengan orientasi gedung Tata Niaga dan Informatika

3.7.3 Zoning



Gambar 3.21 konsep penataan zoning

3.8 Desain



Gambar 3.22 Desain Lay Out Kawasan UPT-PK kabupaten Tuban



Gambar 3.23 Site Plan UPT-PK kabupaten Tuban



Gambar 3.24 Prespektif mata burung kawasan UPT-PK kabupaten Tuban



Gambar 3.25 Prespektif Drope Zone UPT-PK kabupaten Tuban



Gambar 3.26 Maket Perencanaan

4. KESIMPULAN

Konservasi kawasan UPT PK Tuban yang bertujuan untuk mengembalikan , memelihara, memperpanjang umur bangunan agar dapat digunakan saat sekarang maupun nanti. Dengan didukung dengan konsep “to be Advanved” dimaksudkan untuk manjadikan UPT PK lebih maju, lebih inovasi selain dalam hal pelatihan juga maju dalam sarana dan prasarana yang ada. Kegiatan konservasi yang dilakukan yaitu, Rekonstruksi, Rehabilitasi dan Renovasi. Ketiga kegiatan konservasi tersebut hasil dari evaluasi dan analisis terhadap kondisi yang ada kemudian di sesuaikan dengan standarnya. Untuk menciptakan kawasan yang nyaman bagi peserta pelatihan maupun pelaku yang ada di UPT PK Tuban.

5. REKOMENDASI

Adapun rekomendasi yang dilakukan setelah adanya evaluasi dan analisa antara lain adalah Penataan Zoning kawasan UPT PK Tuban, yang tujuannya untuk mempermudah alur sirkulasi dan penataan massa bangunan. Pemilihan kegiatan konservasi bangunan UPT PK Tuban (Rehabilitasi, Rekonstruksi dan Renovasi) hal tersebut juga bertujuan untuk meremajakan kemabali kawasan UPT PK Tuban dengan desain arsitektur modern yang lebih komunikatif dan mempunyai cirikhas tersendiri.

Daftar Pustaka

ICOMOS,1999. *The Burra Charter*. Australia : ICOMOS Inc.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban

Rencana Strategis Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur 2014-2019

Peraturan Daerah Kabupaten Tuban Nomor 09 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tuban.

PermenPAN No. PER/18/M.PAN/11/2008

<http://disnakertrans.jatimprov.go.id/>